



**PERAN PETERNAKAN DALAM  
MEWUJUDKAN SDGs:  
Tantangan dan Solusi Industri Peternakan  
dalam Isu Krisis Pangan**

Budi Guntoro

Sekjen Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi  
Peternakan Indonesia (FPPTPI)

# Content

- Pengantar
- Produksi ternak global
- Krisis pangan global
- Tantangan dalam produksi ternak
- Solusi produksi ternak masa depan
- Penutup

21.6 million more people face high level of acute insecurity than in 2022

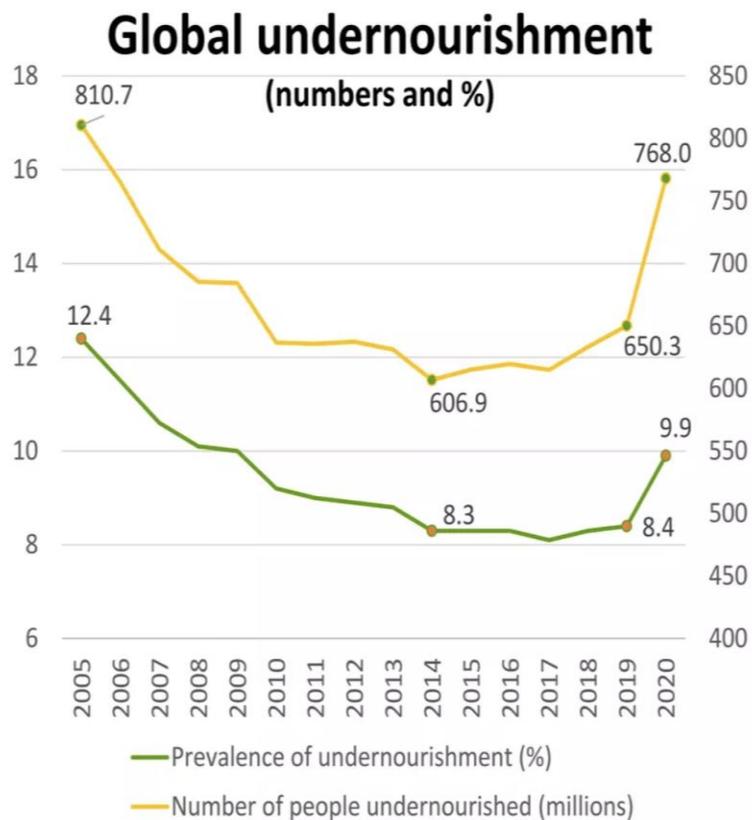


©UNICEF/Andrian. All rights reserved. Licensed to the European Union under conditions.

Pada tahun 2023, tingkat kerawanan pangan akut yang mencapai rekor tertinggi masih terjadi akibat krisis pangan yang berkepanjangan dan guncangan baru. Di 48 negara, 238 juta orang menghadapi kerawanan pangan akut tingkat tinggi – 10% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022.

Faktor pendorong utama adalah konflik/ketidakamanan, guncangan ekonomi, dan cuaca ekstrem

## The world was not on track to eliminate hunger and become more sustainable



### Food systems

- **33%** of GHG emissions
- **9%** related to FLW

### Food production :

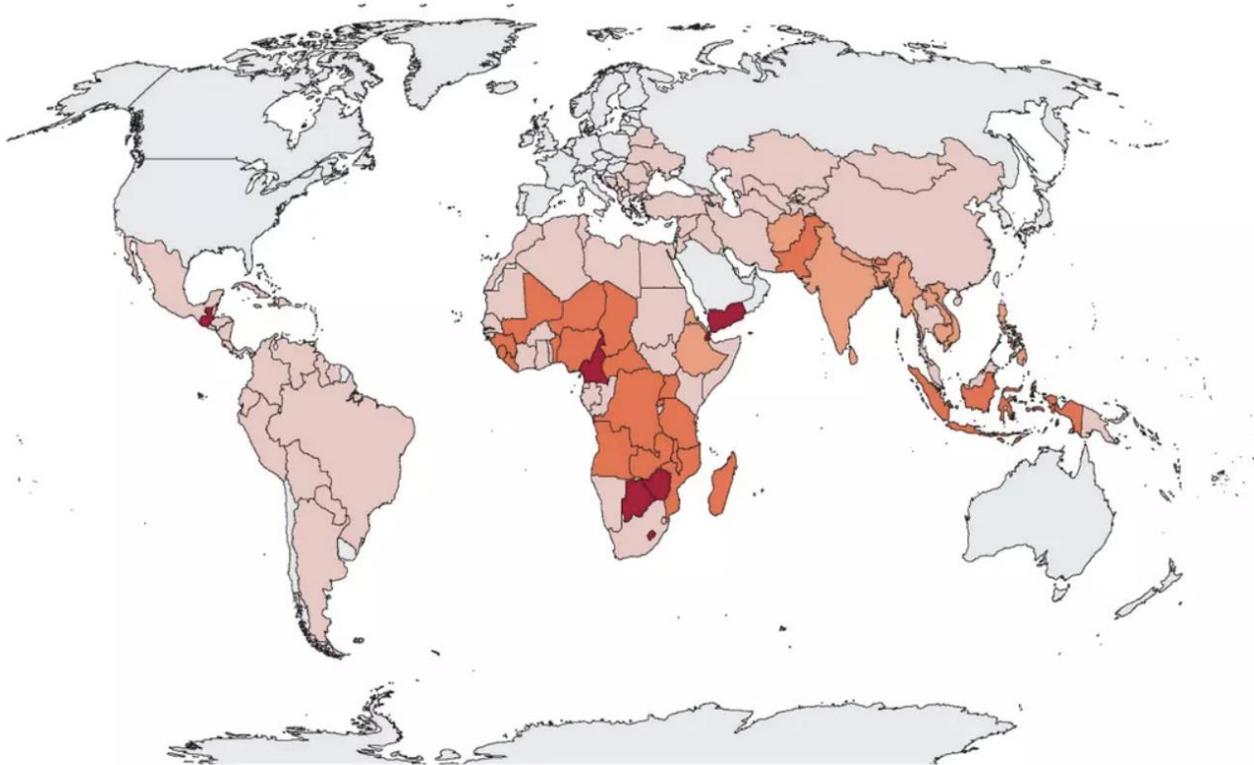
- **14%** lost at farm and midstream level
- **17%** wasted at retail and consumer level

# Triple burden of malnutrition

Coexistence of undernutrition, micronutrient deficiencies, and overweight and obesity



## Countries with both undernutrition and overweight, 2010

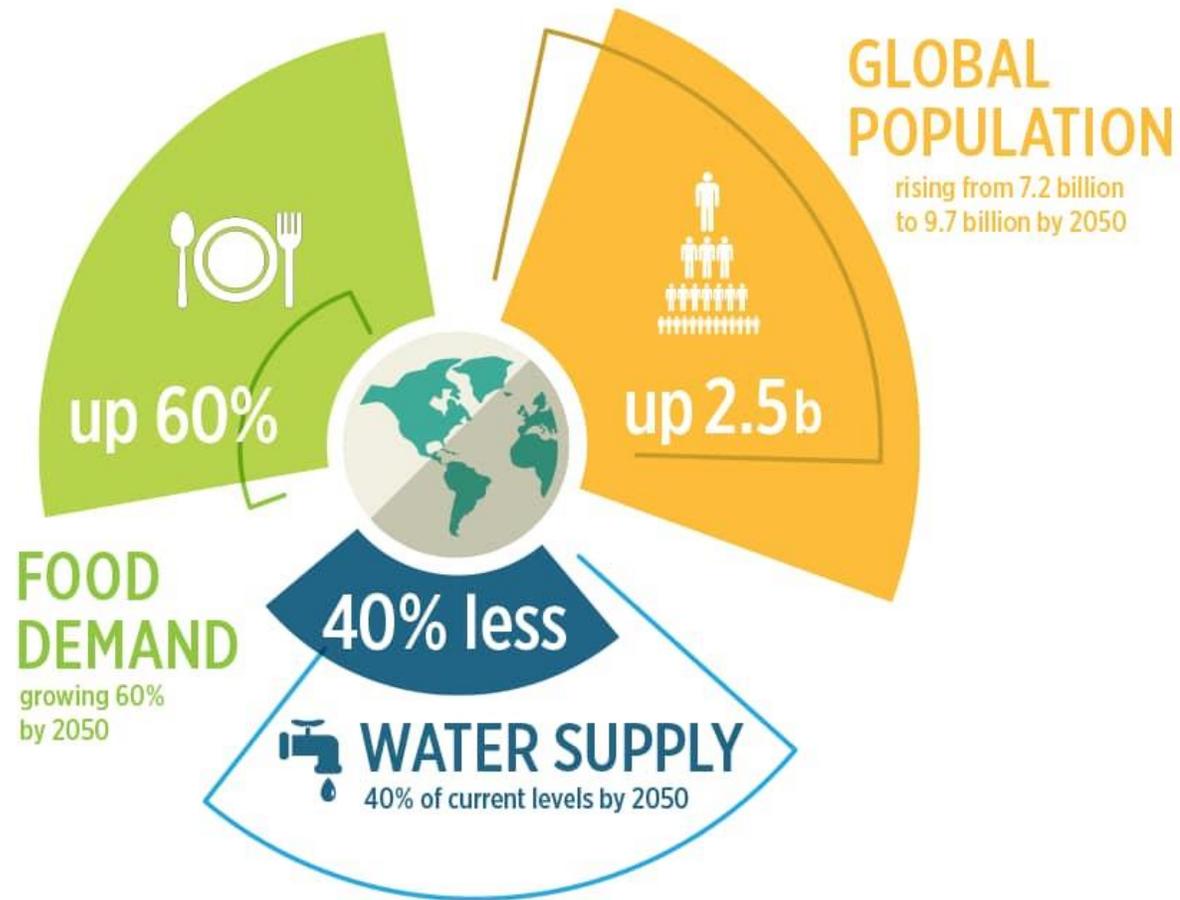


Source: Popkin et al. 2020

- **3 billion** people cannot afford a healthy diet
- **2 billion** people have micronutrient deficiencies
- **2 billion** people are overweight or obese
- **A third** of LMI countries face undernutrition and obesity

Source: Ruel 2019, Leroy 2019, Van Wesenbeeck et al. 2018

# Peran Ternak dalam Krisis Pangan

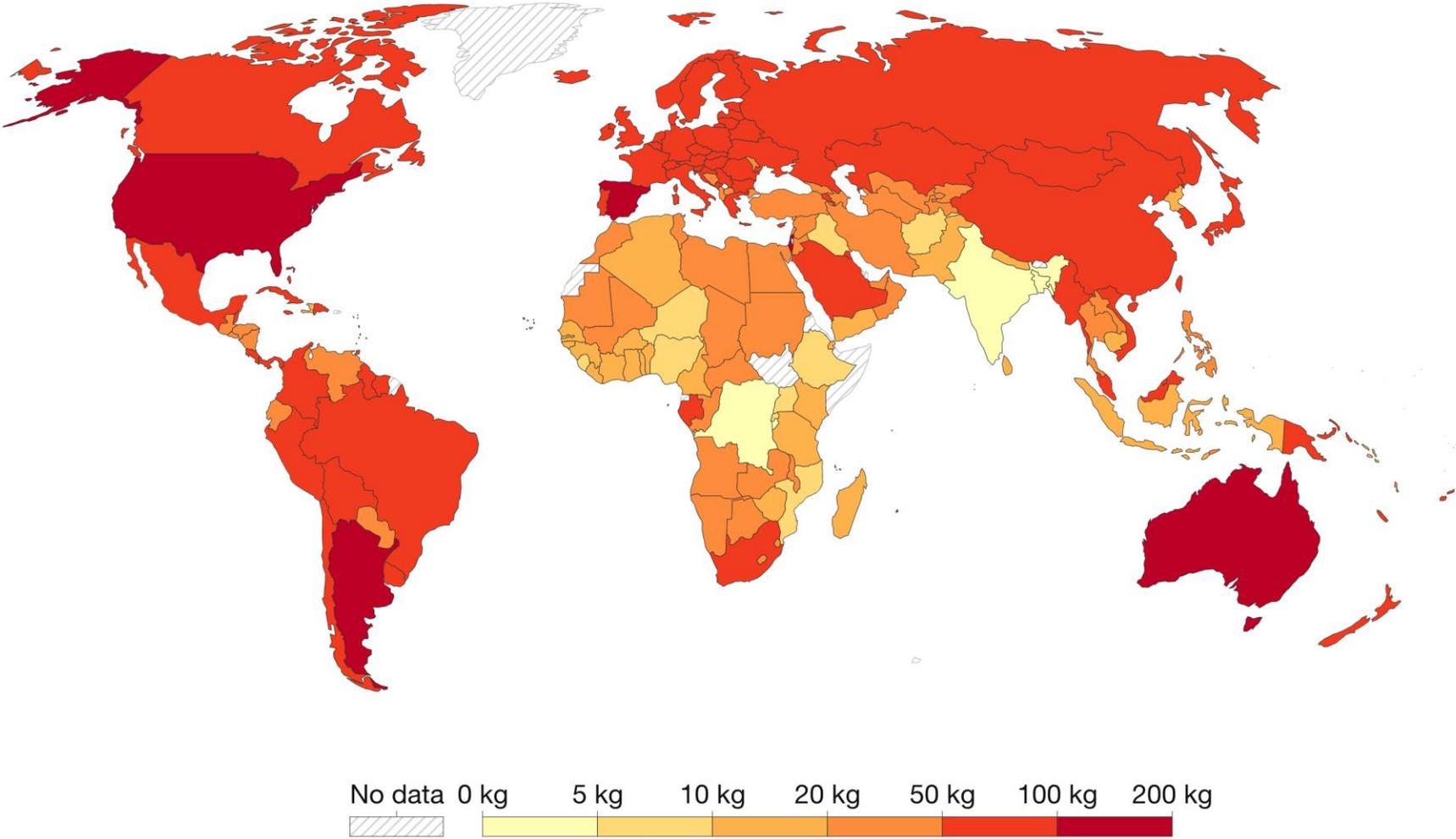


Beberapa analisis memperkirakan bahwa peningkatan produktivitas pangan sebesar 50 hingga 70% akan diperlukan pada tahun 2050 untuk memberi makan tambahan dua miliar orang (Ingram et al., 2010).

Dengan menghasilkan pendapatan tunai dari penjualan ternak, produk, atau jasa mereka, atau melalui lapangan kerja di sepanjang rantai nilai pangan sumber hewani, peternakan di negara-negara miskin berkontribusi terhadap ketahanan pangan dengan memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk membeli makanan pokok.

# Meat supply per person, 2019

Average total meat supply per person measured in kilograms per year.



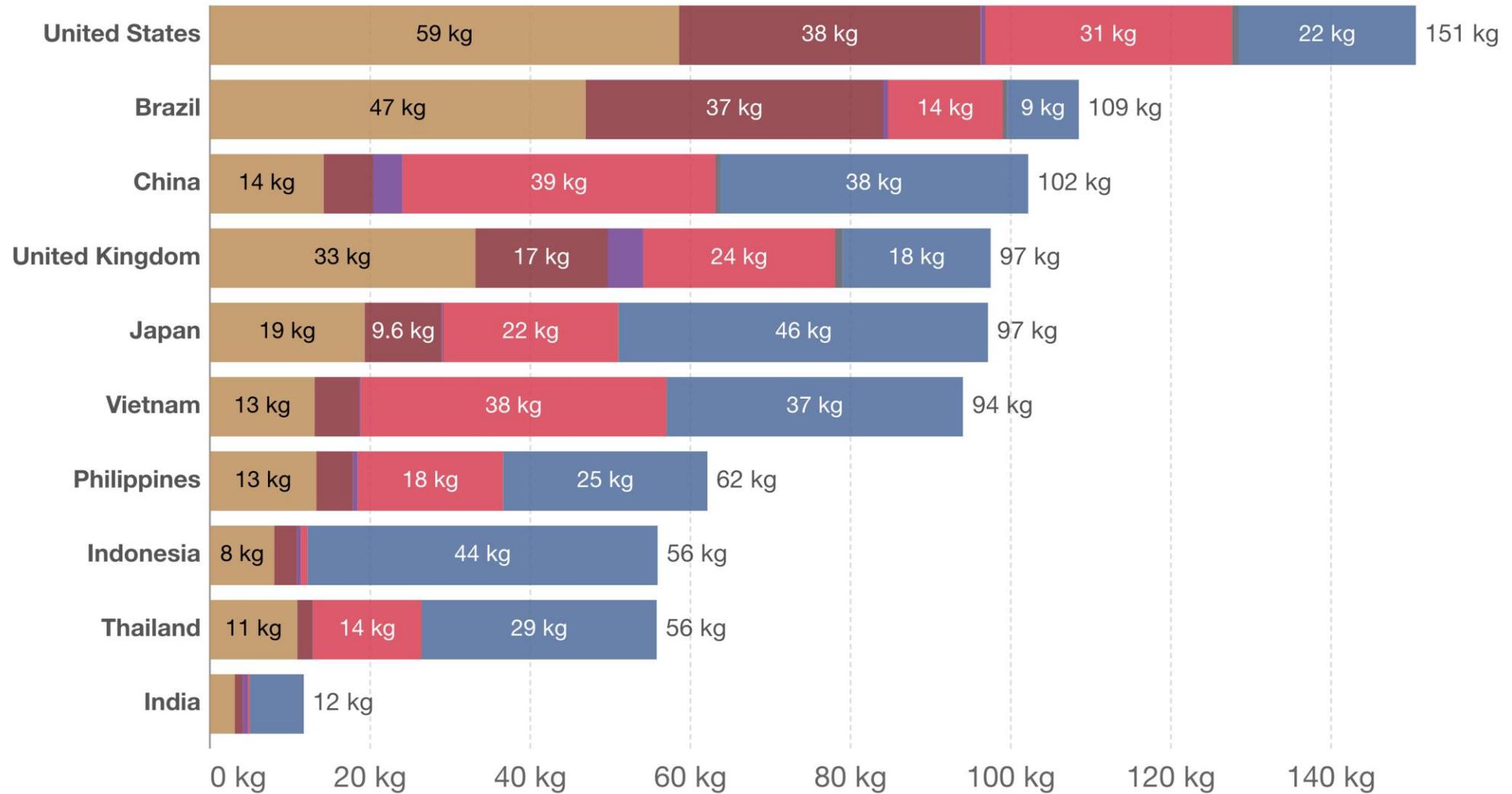
Source: Food and Agriculture Organization of the United Nations

OurWorldInData.org/meat-production • CC BY

Note: Data excludes fish and other seafood sources. Figures do not correct for waste at the household/consumption level so may not directly reflect the quantity of food finally consumed by a given individual.

# Per capita meat consumption by type, 2019

■ Poultry 
 ■ Beef 
 ■ Sheep and goat 
 ■ Pork 
 ■ Other meats 
 ■ Fish and seafood



Source: Food and Agriculture Organization of the United Nations

OurWorldInData.org/meat-production • CC BY

Note: Data refers to meat 'available for consumption'. Actual consumption may be lower after correction for food wastage.



# Konsumsi Produk Peternakan Negara Asia Tenggara Tahun 2022

Sumber: Organization of Economic Co-operation and Development -FAO, 2023

**Konsumsi** telur masyarakat Indonesia dibandingkan negara Asia Tenggara lainnya menempati urutan kedua, sedangkan untuk konsumsi daging ayam, daging sapi dan **susu masih tertinggal** dibandingkan negara Asian Tenggara lainnya.

## Konsumsi Daging Sapi Per Kapita



## Konsumsi Daging Ayam Per kapita



## Konsumsi Telur Per Kapita



## Konsumsi Susu Per Kapita



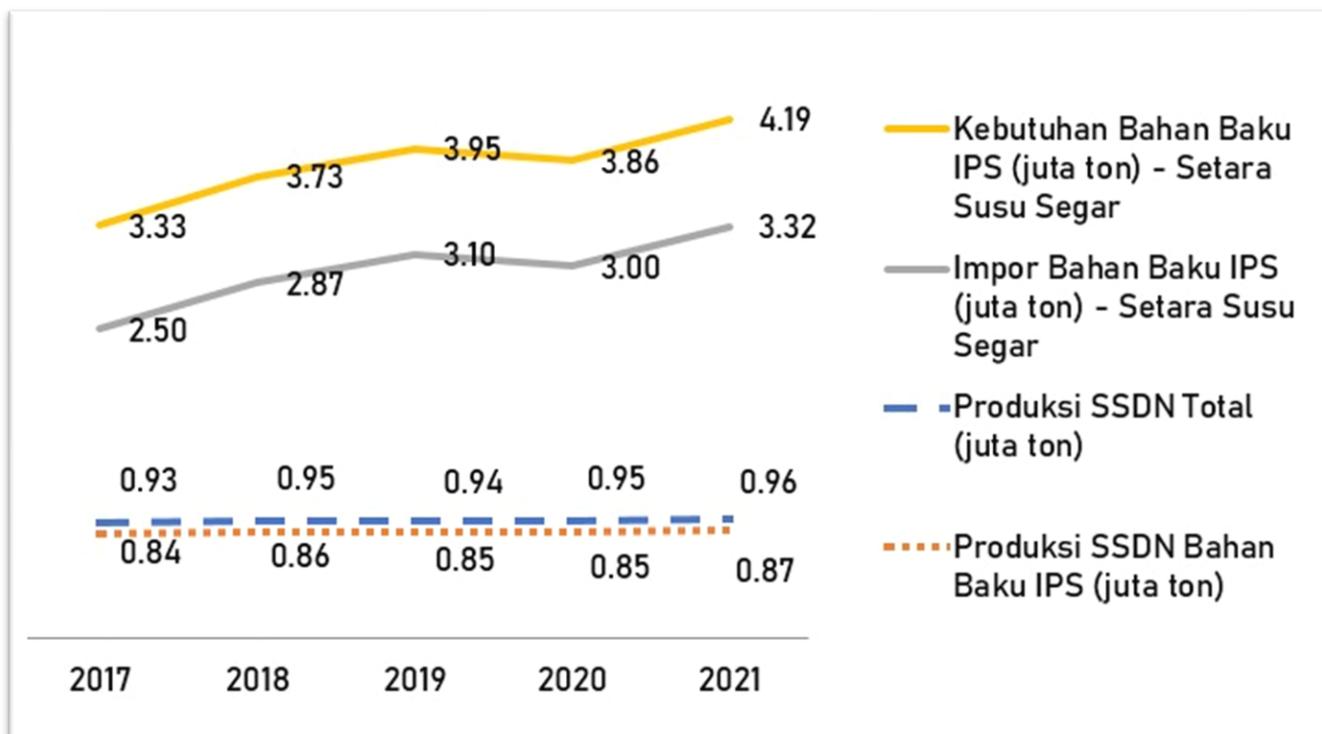


# GAMBARAN UMUM PERSUSUAN INDONESIA SAAT INI

Parameter	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Populasi Sapi Perah (ekor)	581.822	565.001	568.000	582.169	507.075

- Populasi sapi perah di Indonesia 98% ada di Pulau Jawa. Seluruh Pulau Jawa terkena wabah PMK

Sumber = Statistik Ditjen PKH 2023 & BPS



- Produsen Susu UHT : 84 IPS
- 14 IPS telah bermitra dengan peternak dan menyerap susu segar dalam negeri (SSDN)
- Pada tahun 2021 :
  - Kebutuhan IPS 4,2 juta ton
  - Produksi dalam negeri 0,9 juta ton (21%)
  - Impor 3,3 juta ton (79%)
- Kebutuhan susu meningkat rata-rata 6% per tahun, sedangkan kenaikan produksi susu rata-rata 1% per tahun.
- Terjadinya penurunan jumlah peternak sapi perah dan jumlah koperasi karena adanya wabah PMK. Tercatat saat ini di GKSI hanya ada 73 ribu peternak dan 59 koperasi.
- Sulitnya mengembalikan kondisi produksi dan produktivitas ternak yang telah terkena PMK, dari sebelumnya rata-rata 12 liter/ekor/hari menjadi berkisar 5-9 liter/ekor/hari.

**Permintaan/kebutuhan naik terus, tetapi suplai/produksi stagnan**

(Sumber : GKSI, IPB University & Kemenperin, 2021)

# POTENSI, PELUANG & TANTANGAN

## Pengembangan Persusuan di Indonesia

### POTENSI

- Tenaga Kerja;
- Dukungan pemerintah;
- Lahan luas (luar Pulau Jawa).



### PELUANG

- Pangsa Pasar Meningkat (jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat);
- Daya beli masyarakat;
- Terdapat rumpun selain sapi FH (Jersey dan Girolando);
- Tren masyarakat dalam mengonsumsi minuman siap saji bisa menjadi peluang pengembangan produk olahan susu.

### TANTANGAN

#### Produksi

Didominasi peternakan rakyat ( $\pm 90\%$ )  
Produksi berkisar 8-13 liter/ekor/hari.

#### Kualitas

Pemenuhan sesuai standar SNI  
(TPC < 1 juta cfu/ml, TS < 11,3 %).

#### Manajemen Usaha

Belum menerapkan manajemen usaha untuk memperoleh margin keuntungan yang optimal

#### Tuntutan Pasar

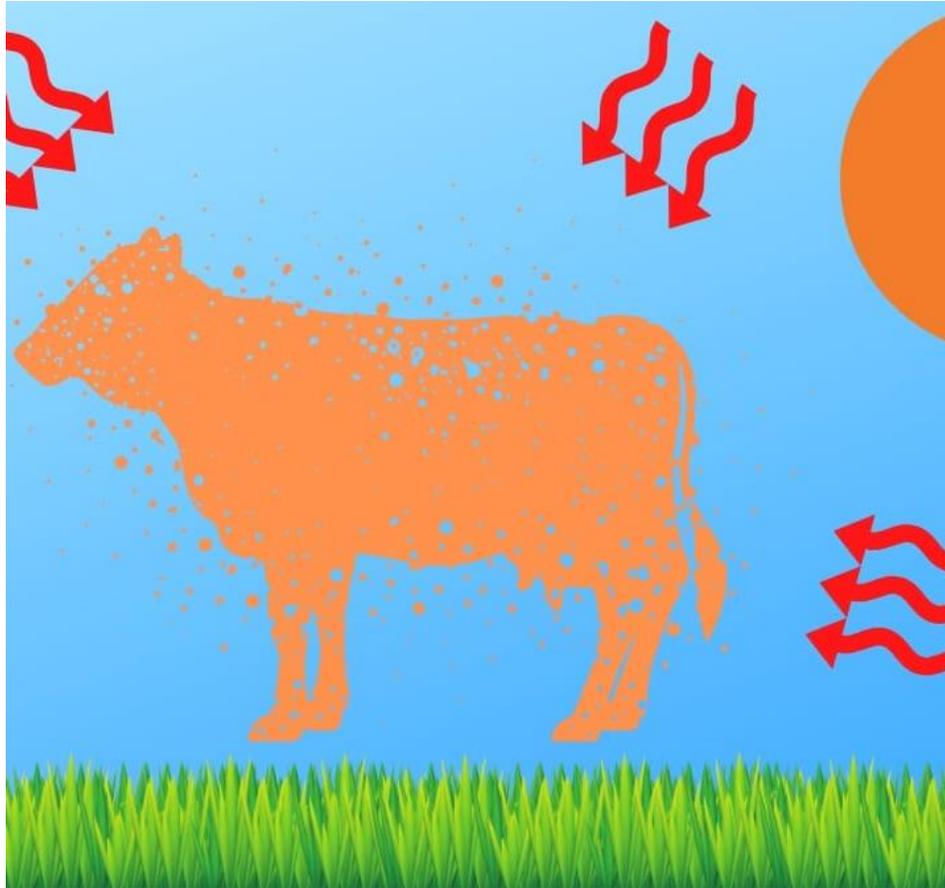
Volume  
Kualitas

#### Perubahan Iklim Global

#### Adanya Wabah PMK

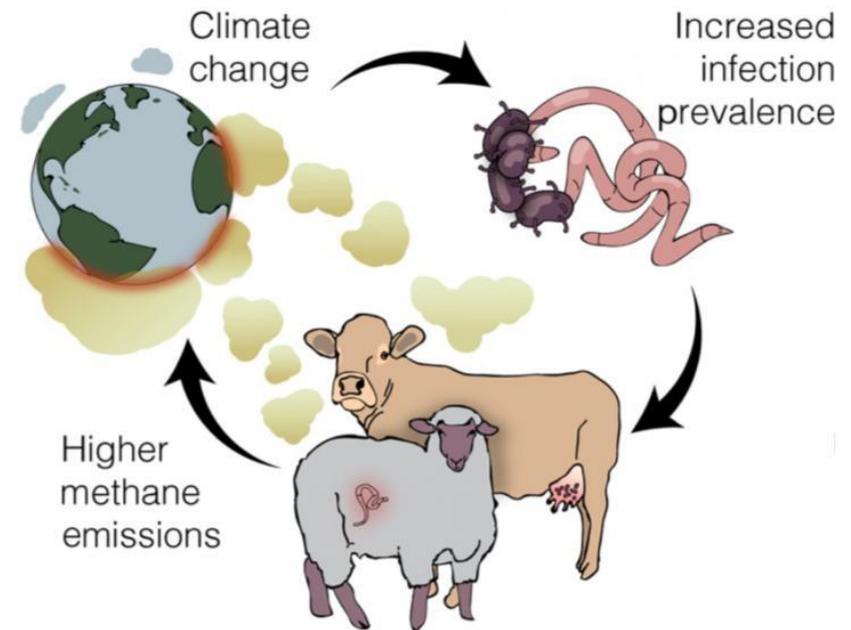
Adanya wabah PMK yang berdampak pada penurunan produksi susu sehingga perlu adanya peningkatan biosekuriti

# Climate change



Dampak langsung perubahan iklim yang paling signifikan terhadap produksi ternak berasal dari stress panas.

Stres panas mengakibatkan beban keuangan yang signifikan bagi peternak melalui penurunan kandungan susu dan produksi susu, produksi daging, efisiensi reproduksi dan kesehatan ternak



# Disease Outbreaks/Wabah Penyakit

Wabah penyakit adalah tantangan lain yang dihadapi peternakan dalam krisis pangan. Kedekatan ternak dalam sistem peternakan intensif membuatnya lebih rentan terhadap wabah penyakit.

Penyebaran penyakit dapat berdampak buruk pada kesehatan dan produktivitas ternak, sehingga menyebabkan berkurangnya produksi daging, susu, dan telur.

Wabah penyakit juga dapat menyebabkan peningkatan angka kematian pada ternak, yang dapat mempunyai dampak ekonomi yang signifikan bagi para peternak

# Feed Availability and Cost

Ketersediaan dan biaya pakan juga merupakan tantangan utama yang dihadapi peternakan di tengah krisis pangan. Meningkatnya permintaan terhadap produk ternak menyebabkan melonjaknya permintaan terhadap pakan ternak, sehingga mengakibatkan terjadinya kelangkaan pakan di beberapa daerah.

Harga pakan juga meningkat secara signifikan, sehingga menyulitkan peternak untuk menyediakan pakan yang cukup untuk ternaknya. Hal ini menyebabkan penurunan produktivitas dan peningkatan angka kematian pada ternak.



# The effects of animal production on Food Crisis

Peternakan merupakan aspek penting dalam produksi pangan, karena menyediakan sumber protein dan nutrisi lain yang signifikan bagi jutaan orang di seluruh dunia.

Namun, tantangan dalam produksi ternak menjadi semakin nyata dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam menghadapi krisis pangan global yang semakin meningkat.

Produksi ternak juga dapat berkontribusi terhadap krisis pangan di masa depan karena ternak akan bersaing dengan kebutuhan manusia akan air, makanan, lahan ....

## The Environmental Impact of Animal Production

---

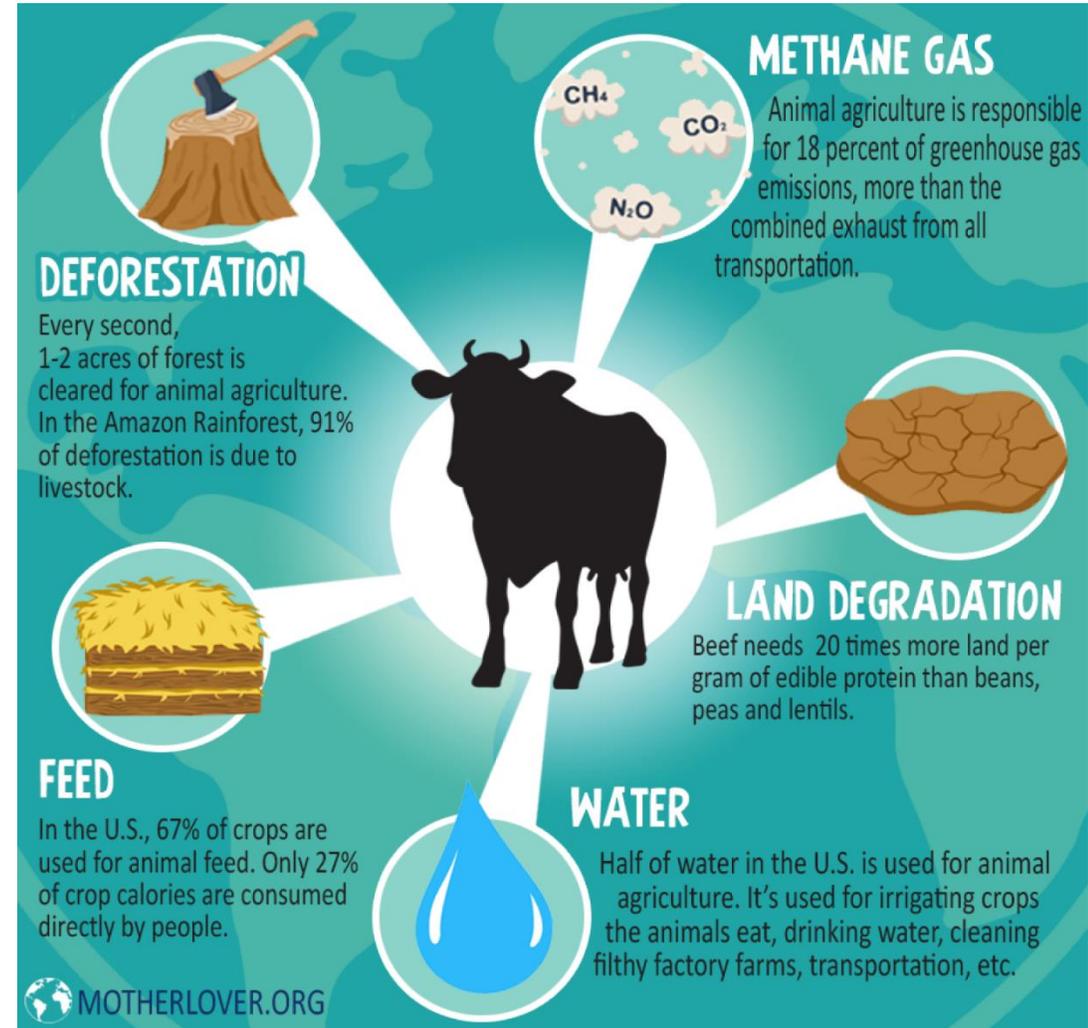
Animal agriculture is a major contributor to greenhouse gas emissions, deforestation, and water pollution.

---

The production of animal feed requires vast amounts of land, water, and other resources, which can lead to soil degradation and other environmental problems.

---

These issues not only impact the environment but also contribute to the food crisis by reducing the availability of arable land and clean water.





# The Economic Challenges of Animal Production

- Biaya pakan ternak dan input lainnya bisa sangat mahal bagi peternak skala kecil, sehingga sulit bagi mereka untuk bersaing dengan peternakan skala besar.
- Selain itu, fluktuasi harga komoditas global dapat menyulitkan peternak untuk merencanakan masa depan dan berinvestasi dalam usaha mereka.
- Tantangan ekonomi ini dapat membatasi ketersediaan produk ternak yang terjangkau, sehingga memperburuk krisis pangan.

# Key idea

Produksi ternak menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada isu lingkungan dan kesehatan.

Walaupun demikian, Peternakan masih menjadi sumber protein dan nutrisi lain yang penting bagi kecerdasan jutaan orang di seluruh dunia, jelas bahwa diperlukan Inovasi untuk memastikan keberlanjutannya.

## TEMA RKP TAHUN 2024

*"Mempercepat Transformasi Ekonomi yang  
Inklusif dan Berkelanjutan"*

### PRIORITAS NASIONAL

#### PN 1

Memperkuat  
Ketahanan  
Ekonomi untuk  
Pertumbuhan  
Berkualitas &  
Berkeadilan

PP  
3

PP  
6

Peningkatan  
Ketersediaan,  
Akses dan  
Kualitas  
Konsumsi  
Pangan

Peningkatan Nilai  
Tambah Lapangan  
Kerja dan Investasi  
di Sektor Riil, dan  
Industrialisasi



## Program Kementan

(sesuai RSPP\*)

1

Program Ketersediaan, Akses  
dan Konsumsi Pangan Berkualitas

2

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

3

Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

4

Program Dukungan Manajemen

PN: Prioritas Nasional  
PP: Program Prioritas

\* RSPP : Redesain Sistem Perencanaan & Penganggaran

**TERIMAKASIH**